

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah proses yang mengagumkan terjadi di dalam rahim seorang wanita selama 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir, proses kehamilan dimulai dengan fertilisasi dan berlanjut dengan nidasi atau penanaman embrio di dalam rahim, lalu berkembang hingga janin tersebut siap untuk dilahirkan. Kehamilan suatu proses alami yang melibatkan perubahan fisiologis maupun psikologis pada ibu hamil. Selama masa kehamilan, terjadi perubahan pada beberapa sistem tubuh, beberapa diantaranya meliputi sistem kardiovaskular, pernapasan, hormonal, gastrointestinal, dan muskuloskeletal. Perubahan yang terjadi pada sistem muskuloskeletal selama kehamilan mencakup perubahan bentuk tubuh dan peningkatan berat badan secara bertahap mulai dari trimester 1 hingga trimester 3, biasanya perubahan ini menyebabkan ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil yakni uveti punggung (NE Mardliyana, 2023). Kehamilan dimulai saat konsepsi sampai lahirnya janin lamanya hamil normal 280 hari (40 minggu/9 bulan 7 hari) di hitung dari triwulan/trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, 11 trimester/trimester ke-2 dari bulan ke-4 sampai 6 bulan, triwulan/ trimester ke-3 dari bulan ke-7 sampai ke-9 (Retnaningtyas et al., 2022).

Meskipun kehamilan merupakan proses yang fisiologis tetapi banyak sekali penyulit yang biasanya menyertai dan dapat mengakibatkan tingginya kematian maternal, salah satunya yaitu preeclampsia.

Preeklampsia merupakan sindrom, yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan proteinuria yang muncul pada trimester kedua kehamilan. Preeklampsia ini biasanya akan pulih di periode *postnatal*. Preeklampsia bisa terjadi pada *antenatal*, *intrapartum*, *postnatal*. Ibu yang mengalami hipertensi akibat kehamilan berkisar 10%, 3-4% diantaranya mengalami preeklampsia 5% mengalami hipertensi dan 1-2% mengalami hipertensi kronik. Dampak preeklampsia dapat mengakibatkan kematian ibu, terjadinya prematuritas, serta dapat mengakibatkan *Intra Uterin, Growth Retardation* (IUGR) dan kelahiran mati. Faktor yang sering dijumpai sebagai faktor risiko preeklampsia antara lain usia, paritas, riwayat preeklampsia sebelumnya, riwayat hipertensi, keturunan, *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan), riwayat penggunaan KB, pengetahuan ibu hamil. Pekerjaan ibu hamil (Dwi Saputri & Precelia Fransiska, 2023).

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya preeklampsia adalah riwayat Antenatal Care. Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga ibu mampu menghadapi persalinannya serta didapatkan ibu dan bayi yang sehat melalui standar pelayanan. Dengan melaksanakan kunjungan Antenatal Care secara teratur, akan dapat mendeteksi secara dini adanya preeklampsia dalam kehamilan, mencegah terjadinya komplikasi pada preeklampsia serta dapat mempercepat rujukan sehingga dapat mengurangi morbiditas maupun mortalitas pada ibu hamil (Ningsih, 2020).

Usia, kehamilan. paritas, pengetahuan ibu pekerjaan ib, dan dukungan keluarga juga merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan kunjungan (K1) pada ibu hamil Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu baik dalam keadaan hidup maupun mati. Paritas seorang ibu yang tidak aman untuk hamil dan melahirkan adalah pada kehamilan pertama dan paritas tinggi (lebih dari tiga), paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Ibu yang memiliki paritas tinggi maka semakin besar risiko kematian maternalnya, maka dari itu ibu hamil termotivasi dalam memeriksakan atau melakukan *Antenatal Care* (ANC) secara teratur (Damayanti et al., 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian Penyebab kematian ibu tahun 2020 adalah perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mencatat 1.110 kasus kejadian, preeklamsia, pada tahun 2020 dan aneka kematian ibu (AKI) mencanai 499 bagus pada tahun, 2022. Sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember menyebutkan angka kejadian preeklamsia pada tabuu. 2020 tercatat sebauxak, 1.237 basus. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin setiap

ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu cara untuk menurunkan AKI (Sari et al., 2024)

Komplikasi dari kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui *antenatal care* (ANC) secara rutin dan teratur. kunjungan pelayanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit empat kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan (Ulvi Fahriah et al., 2024)

Kunjungan baru ibu hamil (K1) adalah kontak ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan antenatal standart, Kontak pertama kali dengan petugas kesehatan di usia kandungan kurang dari atau sama dengan 12 minggu sangat penting dilakukan karena pada kunjungan pertama (K1) di trimester satu, bidan atau dokter akan menggali informasi tentang riwayat kesehatan ibu. Hal ini bertujuan guna untuk menggali faktor resiko terjadinya kelainan pada ibu hamil dan janinnya. Penyakit pada ibu akan mempengaruhi kesehatan janin secara langsung (Sajalia et al., 2021)

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Pemeriksaan kehamilan atau yang lebih dikenal dengan *Antenatal Care* (ANC) adalah bentuk intervensi preventif yang dirancang untuk

memantau dan menjaga kondisi Kesehatan ibu hamil secara berkala. Salah satu indikator penting dalam pelaksanaan ANC adalah kunjungan pertama atau K1 murni, yang idealnya dilakukan sedini mungkin, yakni pada trimester pertama kehamilan. Melalui kunjungan ini, tenaga kesehatan dapat mendeteksi adanya faktor risiko komplikasi, termasuk preeklampsia, sehingga penanganan preventif dapat segera diberikan

2. Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K1 murni pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe?
2. Bagaimana kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Sumberjambe?
3. Adakah hubungan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K1 murni dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K1 Murni dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas sumberjambe.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K1 murni pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Sumberjambe.
2. Mengidentifikasi kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Sumberjambe.

3. Menganalisis hubungan antara kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K1 murni dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengedukasi mengenai Pentingnya kunjungan antenatal care (ANC) K1 Murni bagi ibu hamil, serta mengesankannya terhadap kesehatan ibu dan anak. Dalam konteks ini, penelitian diharapkan memberikan manfaat yang signifikan tidak hanya bagi ibu hamil, tetapi juga bagi keluarga, tenaga kesehatan, dan peneliti di masa mendatang.

1. Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas 92 mengenai pentingnya kunjungan antenatal care (ANC) K1 Murni, sehingga ibu hamil lebih menyadari risiko preeklampsia dan termotivasi untuk rutin melakukan kunjungan kesehatan.

2. Keluarga

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat bagi keluarga ibu hamil dengan meningkatkan pemahaman tentang karakteristik ibu dan pentingnya kunjungan *antenatal care* (ANC) untuk menjaga kesehatan ibu. Dengan pengetahuan ini, keluarga diharapkan dapat menjadi pendukung yang konsisten dalam melakukan kunjungan ANC secara rutin serta mengenali tanda-tanda risiko preeklampsia yang perlu

diwaspadai, sehingga dapat berkontribusi aktif dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan memastikan kehamilan yang sehat

3. Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan penelitian dan sumber informasi yang relevan dalam ilmu keperawatan maternitas, khususnya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, terutama bagi ibu hamil dengan preeklamsia. Penelitian ini akan membantu tenaga kesehatan memahami hubungan antara kunjungan Antenatal Care (ANC) K1 murni dan kejadian preeklamsia, sehingga mereka dapat memberikan edukasi yang lebih baik, meningkatkan kualitas perawatan, dan berkontribusi dalam menurunkan komplikasi risiko pada ibu hamil.

4. Institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan antenatal di institusi pelayanan kesehatan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan ANC K1 murni dan hubungannya dengan kejadian preeklamsia, institusi dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam program ANC.

5. Institusi Pendidikan Kesehatan

Bagi institusi pendidikan kesehatan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaharui dan mengembangkan kurikulum, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak. Selain itu, penelitian ini juga mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang tersebut dan membuka

peluang kerjasama antara institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan untuk program yang lebih terintegrasi.

6. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data dan atau acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang sejenis dengan lebih kompleks.

